

BAB 1 PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Tanaman kopi dikenal dengan nama *Perpugenus Coffea* termasuk kedalam famili *Rubiaceae*, berasal dari benua Afrika. Saat ini terdapat sekitar 4.500 varietas kopi yang dapat dibagi kedalam empat kelompok besar yaitu *Coffea Canephora*, *Coffea Arabica*, *Coffea Excelsea* dan *Coffea Liberica* (Imelda, 2009 dalam Heri, 2016). Tanaman kopi merupakan tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Di Indonesia ada tiga jenis tanaman kopi yang dibudidayakan diantaranya kopi Arabika, Liberika, dan Robusta. Kopi Robusta menjadi salah satu tanaman kopi yang banyak di budidayakan dan diperjualbelikan. Hal ini dikarenakan kopi robusta cocok dengan sebagian besar daerah ketinggian tanah yang ada di Indonesia, jenis kopi Robusta mudah ditanam pada ketinggian 400-800 Mdpl selain itu tanaman kopi Robusta juga tahan terhadap penyakit karat daun dan harga pasaran kopi Robusta di Indonesia masih relatif bisa dijangkau banyak kalangan sehingga banyak petani yang membudidayakan kopi Robusta.

Proses pengolahan buah kopi (*coffe chery*) pasca panen terdiri dari dua metode yakni metode *dry* atau biasa dikenal dengan proses kering dan metode *honey* atau proses madu. Metode *dry* atau proses kering adalah proses pengeringan buah kopi langsung dijemur tanpa dikupas. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas kopi dan rasa apabila disimpan dalam waktu yang lama. Metode *dry* membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melakukan pengeringan secara manual dibawah terik sinar matahari. Metode *honey* adalah proses pengolahan kering dengan mengupas kulit buah kopi (*coffe chery*) tanpa dilakukan penghilangan lendir dari buah kopi.

Kabupaten Blitar adalah salah satu wilayah penghasil kopi di Indonesia. PT. Harta Mulia merupakan perusahaan yang menghasilkan berbagai jenis produk kopi. Perusahaan ini terletak di Desa Karanganyar, Kecamatan Nglengok, Kabupaten Blitar. Desa Karanganyar merupakan desa yang memiliki ketinggian 400-650 Mdpl. Sehingga desa ini cocok untuk ditanami jenis kopi Robusta dan Liberika.

1. 2 **Tujuan dan manfaat**

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.
2. memperoleh pelatihan kerja di lingkungan perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja dan masyarakat.
4. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
2. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi kesempatan

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
4. Mahasiswa dapat mengetahui Proses Produksi Kopi Robusta dengan Metode Dry di PT. Harta Mulia Karanganyar, Blitar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Waktu dan tempat Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada :

Tempat	: PT. Harta Mulia
Alamat	: Perkebunan Kopi Karanganyar, Dusun Karanganyar Timur, Desa Modangan, Kec. Nglegok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66181
Waktu Pelaksanaan	: 6 September 2021 s/d 22 Desember 2021
Bidang	: Budidaya dan Produksi
Hari Kerja	: Jum'at – Rabu
Jam Kerja	: - Budidaya : 07.00 - 16.00 WIB - Produksi : 09.00 – 16.00 WIB
Jam Istirahat	: 12.00 – 13.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam praktik kerja lapang adalah diskusi, praktik, dan pengamatan.

a. Diskusi

Metode diskusi yang dilakukan dalam praktik kerja lapang ini merupakan rangkaian kegiatan yang sering dilakukan pembimbing lapang bersama mahasiswa. Dalam kegiatan ini pembimbing memberikan materi secara langsung dalam sebuah forum. Pembimbing juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan apabila kurang memahami atau ada yang belum dijelaskan.

b. Praktik

Kegiatan praktik ini dilakukan selama berlangsungnya praktik kerja lapang. Tujuan dari praktik untuk memberikan wawasan serta pengalaman bagi mahasiswa.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.